

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin

Margo Mulyo merupakan salah satu desa dari 16 desa di kecamatan Tungkal Jaya di arah utara kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan pendataan Keluarga tahun 2021, desa Margo Mulyo memiliki jumlah keluarga sebanyak 711 keluarga dengan mayoritas berprofesi sebagai petani/pekebun kelapa sawit.

Usaha *Furniture* yang berdiri di desa Margo Mulyo ini, merupakan kategori usaha rumahan/kecil atau juga bisa disebut Usaha Mikro Kecil Mandiri (UMKM). Disebut UMKM karena, asetnya berkisar Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah), omsetnya Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah), jenis barang yang dijual bias berubah-ubah, belum ada SOP ketat yang mengatur, administrasi keuangan yang sederhana dan legalitas usaha yang belum dimiliki. Dengan berdasarkan kriteria diatas maka sangat cocok jika usaha *Furniture* yang dikembangkan masyarakat disebut sebagai UMKM pada bidang *Furniture*. Usaha *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo tersebut tergolong kedalam UMKM *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Kecil menengah yang bersifat pengrajin rumahan yang belum memiliki sifat kewirausahaan dan belum memenuhi usaha subkontrak atau memenuhi kebutuhan ekspor pada produknya⁶⁵.

⁶⁵ Afifah.diakses pada Kamis 21-05-2021 pukul 20:45 Wib.

Pada klasifikasinya UMKM *Furniture* yang ada di desa Margo Mulyo tersebut merupakan termasuk kedalam *Livelihood Activities* atau Lapangan Kerja Baru, merupakan UMKM dengan tujuan untuk menghasilkan lapangan kerja baru dengan manfaat mengurangi pengangguran dan dapat menambah penghasilan masyarakat.

Di Desa Mrago Mulyo jumlah unit usaha *Furniture* tersebut ada 3 yaitu, Mas Pendi *Furniture*, pak Parto *Furniture* dan *Furniture* 3 putra. Dengan menyerap sebanyak 33 orang pekerja.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan data dari 33 Karyawan Muslim UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat kondisi responden berdasarkan jenis kelamin, lama bekerja, dan jabatan/divisi. Dimana penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai karakteristik responden sebagai objek penelitian.

Deskripsi data khusus dalam penelitian ini disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan berdasarkan karakteristik responden. Adapun deskripsi dari data umum responden disajikan sebagai berikut:

1. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jenis

kelamin responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 4. 1
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
2021

JENIS KELAMIN			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Laki-Laki	33	100.0
	Perempuan	0	0.0
	Total	33	100.0

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas menjelaskan bahwa jenis kelamin Karyawan Muslim UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin yang diambil sebagai responden seluruhnya adalah karyawan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 karyawan.

2. Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Deskripsi data responden berdasarkan lama bekerja bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan lama bekerja responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan lama bekerja disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4. 2
Deskripsi Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja
2021

LAMA BEKERJA			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	1-5 Tahun	2	6.1
	6-10 Tahun	21	63.6
	11-15 Tahun	10	30.3
	Total	33	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan lama bekerja menunjukkan bahwa responden yang telah bekerja selama 1-5 tahun sebanyak 2 responden, responden yang telah bekerja selama 6-10 tahun sebanyak 21 responden, dan responden yang telah bekerja selama 11-15 tahun sebanyak 10 responden.

3. Data Responden Berdasarkan Jabatan/Divisi

Deskripsi data responden berdasarkan jabatan/divisi bertujuan untuk menguraikan identitas responden berdasarkan jabatan/divisi responden yang dijadikan sampel penelitian. Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jabatan/divisi disajikan pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4. 3

**Deskripsi Data Responden Berdasarkan Jabatan/Divisi
2021**

JABATAN/DIVISI			
		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Keuangan	3	9.1
	Laporan	3	9.1
	Penjualan	6	18.2
	Perencanaan	5	15.2
	Produksi	16	48.5
	Total	33	100.0

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden berdasarkan jabatan/divisi menunjukkan bahwa responden pada jabatan/divisi Keuangan sebanyak 3 responden, responden pada jabatan/divisi Laporan sebanyak 3 responden, responden pada jabatan/divisi Penjualan sebanyak 6 responden, responden pada jabatan/divisi Perencanaan sebanyak 5 responden, dan responden pada jabatan/divisi Produksi sebanyak 16 responden.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan SPSS 21. Berikut ini adalah hasil yang telah diuji oleh penulis dengan menggunakan SPSS 21 adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui hasil signifikan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel dengan melihat r tabel pada $df = n - 2$. Adapun pada penelitian ini nilai $df = 33 - 2 = 31$ atau $df = 31$ dengan $\alpha 0,05$. Didapat r tabel senilai 0,3440. Jika hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan “ valid “.

Tabel 4. 4
Uji Validitas Tingkat Pendidikan (X_1)
2021

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X_1)	Pernyataan 1	.459	0,3440	Valid
	Pernyataan 2	.475	0,3440	Valid
	Pernyataan 3	.608	0,3440	Valid
	Pernyataan 4	.425	0,3440	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Tingkat Pendidikan (X_1) memiliki r

hitung > r tabel 0,3440 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4. 5
Uji Validitas Pengalaman Kerja (X₂)
2021

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengalaman Kerja (X₂)	Pernyataan 1	.794	0,3440	Valid
	Pernyataan 2	.546	0,3440	Valid
	Pernyataan 3	.509	0,3440	Valid
	Pernyataan 4	.419	0,3440	Valid
	Pernyataan 5	.677	0,3440	Valid
	Pernyataan 6	.552	0,3440	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Pengalaman Kerja (X₂) memiliki r hitung > r tabel 0,3440 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4. 6
Uji Validitas Motivasi Kerja (X₃)
2021

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Kerja (X₃)	Pernyataan 1	.457	0,3440	Valid
	Pernyataan 2	.845	0,3440	Valid
	Pernyataan 3	.803	0,3440	Valid
	Pernyataan 4	.530	0,3440	Valid
	Pernyataan 5	.623	0,3440	Valid
	Pernyataan 6	.501	0,3440	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Motivasi Kerja (X₃) memiliki r hitung > r tabel 0,3440 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid”.

Tabel 4. 7
Uji Validitas Produktivitas Kinerja Karyawan (Y)
2021

Variabel	Item Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Produktivitas Kinerja	Pernyataan 1	.423	0,3440	Valid
	Pernyataan 2	.482	0,3440	Valid

Karyawan (Y)	Pernyataan 3	.652	0,3440	Valid
	Pernyataan 4	.467	0,3440	Valid
	Pernyataan 5	.569	0,3440	Valid
	Pernyataan 6	.470	0,3440	Valid
	Pernyataan 7	.372	0,3440	Valid
	Pernyataan 8	.777	0,3440	Valid

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil masing-masing item pernyataan variabel Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim (Y) memiliki r hitung $>$ r tabel 0,3440 dan bernilai positif, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan “valid“.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat sejauh mana pengukuran terhadap variabel dependen dan independen tidak rentan terhadap pengaruh yang ada dan konsisten dari variabel tersebut dan dapat dikatakan reliabel. Program SPSS 21 memberikan alat untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Reliabilitas kurang dari 0,6, artinya tidak reliabel, sedangkan nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,6, maka dapat dikatakan “ reliabel “. Maka ditunjukkan dengan hasil

pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reliabilitas
2021

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batasan	Keterangan
X ₁ (Tingkat Pendidikan)	0,702	0,6	Reliabel
X ₂ (Pengalaman Kerja)	0,810	0,6	Reliabel
X ₃ (Motivasi Kerja)	0,831	0,6	Reliabel
Y (Produktivitas Kinerja Karyawan)	0,780	0,6	Reliabel

Sumber: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

Jadi dari Tabel 4.8 yaitu uji reliabilitas bahwa masing-masing nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel mempunyai nilai diatas 0,6. Maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel tersebut reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam pengujian statistik.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah nilai residual dalam model regresi ini

terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Model regresi yang baik haruslah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal, dan dapat dinyatakan normal apabila nilai *asyp. sig* > 0,05.

Tabel 4. 9
Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*
2021

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		33
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	.27457996
<i>Most EXtreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.123
	<i>Positive</i>	.123
	<i>Negative</i>	-.119
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.708
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.698
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan *output* pada tabel 4.9 diatas, uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* diatas dapat kita lihat bahwa dimana nilai *asympt. sig* sebesar $0,698 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, maka nilai residual terstandarisasi berdistribusi “normal”.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi ini ditemukan adanya indikasi korelasi antar variabel independen (bebas). Dalam regresi berganda, suatu model regresi haruslah bebas dari gejala multikolinieritas dengan melihat jika nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

Tabel 4. 10
Uji Multikolinieritas *Tolerance* dan VIF
2021

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	<i>(Constant)</i>		
	X ₁ _Tingkat Pendidikan	.572	1.749

	X ₂ _Pengalaman Kerja	.820	1.219
	X ₃ _Motivasi Kerja	.670	1.493
a. <i>Dependent Variable:</i> Y_Produktivitas Kinerja Karyawan			

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dengan melihat nilai *tolerance* X₁ (0,572), X₂ (0,820), dan X₃ (0,670) > 0,1 dan nilai VIF X₁ (1,749), X₂ (1,219), dan X₃ (1,493) < 10, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan “ tidak mengandung gejala multikolinieritas “.

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah pada model regresi tersebut terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini menggunakan metode *Glejser*. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, yang berarti varians dari residual harus konstan untuk keseluruhan variabel, dengan melihat nilai *sig.* > 0,05.

Tabel 4. 11
Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser
2021

<i>Coefficients^a</i>			
Model		t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	1.448	.158
	X ₁ _Tingkat Pendidikan	.063	.951
	X ₂ _Pengalaman Kerja	.023	.982
	X ₃ _Motivasi Kerja	-.959	.345
a. <i>Dependent Variable: abs_res</i>			

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan output Tabel 4.11, dapat diketahui bahwa sig. X₁ (0,951), X₂ (0,982), dan X₃ (0,345) > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi ini dinyatakan “ tidak terjadi gejala heteroskedastisitas “.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui dan menunjukkan apakah variabel-variabel data yang dianalisis tersebut memiliki keterikatan atau hubungan secara linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas yang digunakan adalah dengan metode *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan melihat *Chi Square* Hitung

< *Chi Square* Tabel, maka dapat dinyatakan persamaan tersebut linear.

Tabel 4. 12
Uji Linearitas *Lagrange Multiplier* (LM Test)
2021

<i>Model Summary</i> ^b		ANOVA ^a		
Model	<i>R Square</i>	Model	df	
1	.001	1	Residual	29
a. <i>Dependent Variable: Unstandardized Residual</i>				
b. <i>Predictors: (Constant), X₃_kuadrat, X₂_kuadrat, X₁_kuadrat</i>				

er: *output* SPSS 21 yang diolah, 2021.

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Hitung} &= n \times R \text{ Square} \\
 &= 33 \times 0,001 \\
 &= 0,033.
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Chi Square Tabel} &= df = 0,05, 29 \\
 &= 42,55697
 \end{aligned}$$

Berdasarkan *output* Tabel 4.12, dapat diketahui bahwa *Chi Square* Hitung < *Chi Square* Tabel sebesar 0,033 < 42,55697, maka dapat dinyatakan bahwa pada model regresi pada penelitian ini dinyatakan “ linear “.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui keakuratan hubungan antara Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 4. 13
Analisis Regresi Berganda
2021

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.058		
	X ₁ _Tingkat Pendidikan	.266	.082	.413	3.232	.003
	X ₂ _Pengalaman Kerja	.226	.097	.250	2.344	.026
	X ₃ _Motivasi Kerja	.297	.084	.417	3.535	.001

a. *Dependent Variable: Y_Produktivitas Kinerja Karyawan*

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan data tabel 4.13 diatas dapat dilihat nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1,058 + 0,266 \beta_1 + 0,226 \beta_2 + 0,297 \beta_3$$

Keterangan :

Y = Produktivitas Kinerja Karyawan

β_1 = Tingkat Pendidikan

β_2 = Pengalaman Kerja

β_3 = Motivasi Kerja

Dari persamaan regresi diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Konstanta (a) sebesar 1,058 artinya tanpa adanya variabel Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja, maka Produktivitas Kinerja Karyawan akan naik sebesar 1,058.
- b. Koefisien regresi untuk variabel Tingkat Pendidikan sebesar 0,266 artinya jika Tingkat Pendidikan dinaikan sebesar 1 maka sedangkan variabel yang lain tetap maka akan menyebabkan Produktivitas Kinerja Karyawan akan naik sebesar 0,266.
- c. Koefisien regresi untuk variabel Pengalaman Kerja sebesar 0,226 artinya jika Pengalaman Kerja dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya tetap, maka akan menyebabkan Produktivitas Kinerja Karyawan naik sebesar 0,226.
- d. Koefisien regresi untuk variabel Motivasi Kerja sebesar 0,297 artinya jika Motivasi Kerja dinaikkan sebesar 1 sedangkan variabel lainnya

tetap, maka akan menyebabkan Produktivitas Kinerja Karyawan naik sebesar 0,297.

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin secara parsial. Untuk melihat hasil perhitungan uji t pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 14

Uji t

2021

<i>Coefficients^a</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.058	.438		2.414	.022

X ₁ _Tingkat Pendidikan	.266	.082	.413	3.232	.003
X ₂ _Pengalaman Kerja	.226	.097	.250	2.344	.026
X ₃ _Motivasi Kerja	.297	.084	.417	3.535	.001
a. <i>Dependent Variable: Y_Produktivitas Kinerja Karyawan</i>					

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.14 diatas, diperoleh besarnya angka t tabel dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-k)$ atau $(33-4) = 29$, sehingga diperoleh nilai t tabel = 2,04523, maka dapat diketahui masing-masing variabel sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Tingkat Pendidikan (X_1) memiliki t hitung senilai 3,232 dengan nilai sig. 0,003. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($3,232 > 2,04523$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

- b. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Pengalaman Kerja (X_2) memiliki t hitung senilai 2,344 dengan nilai sig. 0,026. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2,344 > 2,04523$) dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 21.0 seperti pada tabel diatas, variabel Motivasi Kerja (X_3) memiliki t hitung senilai 3,535 dengan nilai sig. 0,001. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak, didasarkan dengan nilai t hitung $> t$ tabel, $-t$ hitung $< -t$ tabel, atau jika signifikansi $< 0,05$, maka

dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis diterima. Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung > t tabel (3,535 > 2,04523) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Uji F (Simultan)

Uji F hitung pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Suatu variabel dianggap berpengaruh, apabila F hitung > F tabel, dan dinyatakan signifikan apabila nilai sig. < 0,05. Untuk hasil pengujian F hitung pada penelitian ini, bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 15

Uji F

2021

ANOVA ^a						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	F	sig.
1	Regression	6.492	3	2.164	26.011	.000 ^b
	Residual	2.413	29	.083		
	Total	8.904	32			
a. <i>Dependent Variable: Y_Produktivitas Kinerja Karyawan</i>						
b. <i>Predictors: (Constant), X₃_Motivasi Kerja, X₂_Pengalaman Kerja, X₁_Tingkat Pendidikan</i>						

Sumber: *output* SPSS 21 data diolah, 2021.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F Tabel 4.15 diatas, diperoleh F hitung sebesar 26,011. Untuk menentukan nilai F tabel dengan tingkat signifikansi 5%, serta *degree of freedom* (derajat kebebasan), $df = (n-k)$ atau $(33-4)$ dan $(k-1)$ atau $(4-1)$, $df = (33-4 = 29)$ dan $(4-1 = 3)$. Maka dapat diperoleh hasil untuk F tabel senilai 2,93. Maka dari itu, hasil perhitungan F hitung $>$ F tabel ($26,011 > 2,93$) dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$), maka Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kinerja

Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (Adj R2) pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat).

Tabel 4. 16
Koefisien Determinasi
2021

<i>Model Summary</i>				
Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.854 ^a	.729	.701	.28843
a. <i>Predictors: (Constant), X₃_Motivasi Kerja, X₂_Pengalaman Kerja, X₁_Tingkat Pendidikan</i>				

Sumber: *output SPSS 21 data diolah, 2021.*

Berdasarkan hasil perhitungan Koefisien Determinasi pada Tabel 4.16 nilai Koefisien Determinasi (Adj R2) sebesar 0,701, yang artinya hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi variabel bebas (*independent*) yaitu variabel Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim

Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin sebesar 70,1%, sedangkan sisanya 29,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang belum diteliti atau tidak termasuk dalam regresi pada penelitian ini.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin. Pembahasan dan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($3,232 > 2,04523$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendidikan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, yang mana artinya jika tingkat pendidikan di tingkatkan maka produktivitas karyawan pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Banyuasin akan meningkat juga, maka dari itu perlunya untuk

meningkatkan pendidikan agar produktivitas karyawan lebih meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Asti Adhanari yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja dari Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul⁶⁶.

Dari hasil penelitian ini dilapangan, peneliti dapat menjelaskan bahwasannya pendidikan merupakan faktor penting pada UMKM *Furniture* di Desa Marago Mulyo karena, dari pendidikan sesorang/responden dibentuk pola pikirnya dalam menentukan sikap di setiap menjalankan pekerjaannya. Hal ini juga dapat diartikan bahwasannya semakin tinggi nilai tingkat pendidikan, maka akan semakin tinggi juga produktivitas kinerja karyawannya juga. Oleh karena itu, jika UMKM *Furniture* di Desa Margo Mulyo ingin meningkatkan produksinya pada Usaha *Furniture* berbahan kayu yang ada di desa Margo Mulyo seperti lemari, meja dan kursi sekolah, kusen pintu, daun pintu dan daun jendela, ranjang tidur kayu maka dalam pemilihan atau dalam

⁶⁶Adhanari.Hal.72-73.

memperkerjakan seseorang harus memilih dari pendidikan yang baik agar mampu berinovasi untuk menciptakan barang-barang yang lebih menarik dan berkualitas.

2. Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($2,344 > 2,04523$) dan nilai signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Kerja (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, yang mana artinya semakin banyak pengalaman kerja dari karyawan maka akan meningkatkan produktivitas karyawan pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Banyuasin akan meningkat juga, maka dari itu perlunya pengalaman kerja agar produktivitas karyawan lebih meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Badrus Sholeh, Budi Wahono, Fahrurrozi Rahman yang berjudul “Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Ukm *Furniture* Di Dusun Nung Tenga, Desa

Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja karyawan pada (Studi Kasus Pada Ukm *Furniture* Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)⁶⁷.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti dapat menjelaskan bahwasannya keahlian dan kecakapan dalam bekerja bagi setiap pekerja merupakan hasil dari pengalaman yang didapat. Oleh karena itu, pemilik usaha jika ingin lebih meningkatkan produktivitas UMKM *Furniture*nya maka dalam memilih pekerja haruslah dari yang sudah berpengalaman. Hal ini juga dapat diartikan semakin tinggi nilai pengalaman pada karyawan UMKM *furniture*, maka akan semakin tinggi juga produktivitas kinerjanya dalam memproduksi barang yang dikelola.

3. Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($3,535 > 2,04523$) dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture*

⁶⁷Badrus Sholeh, Budi Wahono.hal.107.

Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, jika dilihat dari hasil tersebut yang mana artinya jika motivasi kerja di berikan secara maksimal maka akan meningkatkan produktivitas karyawan pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Banyuasin akan meningkat juga, maka dari itu perlunya untuk perlunya untuk memberikan motivasi agar produktivitas karyawan lebih meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ita Ernawati yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Graha Indah *Furniture* Jepara”, dengan hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Graha Indah *Furniture* Jepara⁶⁸.

Dari hasil penelitian yang ada dilapangan, maka peneliti dapat menjelaskan bahwasanya motivasi perlu untuk lebih meningkatkan produktivitas kinerjanya pada UMKM Furniture di Desa Margo Mulyo, karena hal tersebut dapat meningkatkan gairah semangat dalam bekerja.

⁶⁸Ita Ernawati, ‘*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Cv.Graha Indah Furniture Jepara*’ (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2011).Hal.79.

4. Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai F hitung $>$ F tabel (26,011 $>$ 2,93) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka Tingkat Pendidikan (X_1), Pengalaman Kerja (X_2), dan Motivasi Kerja (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan Muslim Pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan tunggal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, yang mana artinya jika tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja di tingkatkan maka produktivitas karyawan pada UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Banyuasin akan meningkat juga, maka dari itu perlunya untuk meningkatkan tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja agar produktivitas karyawan lebih meningkat dan menghasilkan karyawan-karyawan yang lebih berkualitas, tentunya juga akan memberikan kemajuan yang lebih untuk UMKM *Furniture* Di Desa Margo Mulyo, Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Banyuasin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maria Asti Adhanari yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja dari Karyawan Bagian Produksi Pada Maharani Handicraft Di Kabupaten Bantul⁶⁹.

Badrus Sholeh, Budi Wahono, Fahrurrozi Rahman yang berjudul “Pengaruh Keterampilan, Pengalaman, Dan Kemampuan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Ukm *Furniture* Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)”, dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwasannya pengalaman kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja karyawan pada (Studi Kasus Pada Ukm *Furniture* Di Dusun Nung Tenga, Desa Asemjaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang)⁷⁰.

Ita Ernawati yang berjudul “Pengaruh kepemimpinan transformasional, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Graha Indah *Furniture* Jepara”, dengan hasil penelitian menunjukkan motivasi kerja berpengaruh

⁶⁹Adhanari.Hal.72-73.

⁷⁰Badrus Sholeh, Budi Wahono.hal.107.

positif dan signifikan terhadap produktivitas kinerja karyawan bagian produksi pada CV. Graha Indah *Furniture* Jepara⁷¹.

Dari hasil penelitian ini, tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan motivasi kerja dapat berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kinerja karyawan, karena setiap variabelnya saling berkaitan mulai dari pendidikan yang bermanfaat untuk membentuk pola berfikir sehingga seseorang mendapatkan pengalaman kemudian termotivasi menjadi lebih baik dan hasilnya memberikan *output* yang baik dalam menjalankan pekerjaannya.

⁷¹Ita Ernawati, '*Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi Pada Cv.Graha Indah Furniture Jepara*' (UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG, 2011).Hal.79.